

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pembangunan, bangsa Indonesia sejak lama telah menerapkan suatu gerakan pembangunan yang dikenal dengan istilah Pembangunan Nasional. Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik yang bersifat material maupun spiritual. Untuk itu pemerintah harus meningkatkan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan.

Pembangunan tentu saja memerlukan biaya yang cukup besar. Maka untuk menunjang keberhasilan pembangunan tersebut diperlukan penerimaan yang kuat; dimana sumber pembiayaan diusahakan tetap bertumpu pada penerimaan dalam negeri dan penerimaan dari luar negeri hanya sebagai pelengkap. Kemandirian pembangunan diperlukan baik di tingkat pusat maupun daerah, hal ini tidak terlepas dari keberhasilan penyelenggaraan pemerintah provinsi maupun kabupaten atau kota yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pemerintah pusat dengan kebijakannya.

Salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar adalah dari sektor pajak. Pajak Daerah dan Pajak Pusat merupakan suatu sistem perpajakan Indonesia, yang pada dasarnya merupakan beban masyarakat

sehingga perlu dijaga agar kebijakan tersebut dapat memberikan beban yang adil.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, dimana peranan PAD diharapkan dan diupayakan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah. Tetapi pada kenyataannya kontribusi PAD terhadap pendapatan dan belanja daerah masih kecil, walaupun dominasi sumbangan pemerintah pusat kepada daerah masih besar. Oleh karena itu pemerintah daerah harus dapat mengupayakan peningkatan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri, sehingga akan memperbesar tersedianya keuangan daerah tanpa harus menggantungkan kepada pemerintah pusat.

Kota Padangsidimpuan sebagai bagian dari Propinsi Sumatera Utara tentunya memerlukan dana yang cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan daerah di berbagai sektor. Dana pembangunan tersebut diusahakan sepenuhnya oleh pemerintah daerah dan bersumber dari penerimaan pemerintah daerah Kota Padangsidimpuan itu sendiri. Untuk itu Kota Padangsidimpuan berusaha meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak daerah.

Dari sekian banyak pajak daerah, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan merupakan beberapa dari penerimaan daerah yang dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak reklame merupakan salah satu pajak daerah yang sangat potensial di